

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan merupakan hal penting yang harus diperhatikan pada saat bekerja, terlebih di atas kapal yang memiliki tingkat kecelakaan kerja yang tinggi. Maka dari itu keselamatan kerja di atas kapal harus memiliki prosedur yang benar dan tepat. Oleh karena itu penulis menyadari pentingnya sosialisasi *safety management system* untuk mengantisipasi kecelakaan kerja di atas kapal. Dan keselamatan kerja di atas kapal telah diatur oleh *International Maritime organisation* yang memberikan standar *safety management system* yang harus dilaksanakan untuk setiap kapal. Dimana *safety management system* tersebut dapat meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal.

Penulis juga menyadari mulai berkurangnya perhatian anak buah kapal dan perwira terhadap penerapan *safety management system* pada saat bekerja. Untuk itu penerapan *safety management system* harus mendapatkan perhatian lebih untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal. Perusahaan juga memiliki peranan penting untuk menunjang standar *SMS* di atas kapal, agar *crew* kapal tidak terhalang oleh minimnya persediaan kelengkapan keselamatan kerja di atas kapal. Dan apabila kelengkapan keselamatan kerja telah memenuhi prosedur, maka menjadi tanggung jawab perwira kapal untuk bisa menerapkan dan mensosialisasikan kepada *crew* kapal, agar dapat dimengerti bagaimana prosedur *safety management system* pada saat bekerja.

Meskipun *safety management system* pada saat bekerja telah ditekankan dari segala sisi, penulis masih menemukan adanya kurangnya tanggung jawab dalam penerapannya. Dalam hal ini dikarenakan kesalahan dari *crew* kapal yang sering menyepelekan hal-hal kecil yang menjadi bagian dari *safety management system*. Seharusnya *crew* kapal dapat memahami dengan baik bagaimana penerapan *SMS* pada saat bekerja sehingga dapat meminimalisasi kecelakaan kerja, meskipun prosedur tersebut terlihat sepele. Bukan berarti suatu hal yang sepele tidak bisa menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja, karena biasanya hal sepele yang sering dilalaikan itulah yang menjadi masalah besar. Untuk itu sekecil apapun prosedur yang ditetapkan harus kita patuhi. Mengingat seringnya terjadi *HUMAN ERROR* penulis akan menjabarkan bagaimana

penerapan safety management system dalam upaya mengantisipasi kecelakaan kerja di atas kapal. Dan menjabarkan kemungkinan-kemungkinan kecelakaan kerja yang akan terjadi apabila kita tidak melaksanakan point-point dari setiap prosedur SMS pada saat bekerja di atas kapal.

Selain itu penerapan SMS akan mendapatkan inspeksi rutin dari pihak IMO dan perusahaan yang bertanggung jawab. Untuk itu penerapan SMS ini sangat penting untuk diterapkan, selain untuk memenuhi aturan internasional yang berlaku juga untuk kepentingan keselamatan jiwa kita pribadi sebagai pelaut. Sebagai pelaut seharusnya kita juga memahami pentingnya menjaga keselamatan kerja di atas kapal.

Berdasar uraian latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pentingnya Penerapan Safety Management System (SMS) Dalam Upaya Mengantisipasi Kecelakaan Kerja Di KM. Labobar Pada PT. PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus – kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aturan yang ditetapkan oleh IMO untuk bisa dilaksanakan prosedur *Safety Management System* dalam keselamatan kerja
2. Bagaimana cara penerapan dan sosialisasi safety management system dalam keselamatan kerja di atas kapal?
3. Apakah yang menjadi penyebab kurangnya penerapan *safety management system* pada saat bekerja diatas kapal?
4. Siapa sajakah yang menjadi tanggung jawab terhadap penerapan *safety management system* dalam keselamatan kerja di atas kapal?
5. Apakah akibatnya jika prosedur *safety management system* tidak diterapkan pada saat bekerja di atas kapal?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Pada saat melaksanakan Praktek Laut (Prala), penulis akan membandingkan antara teori-teori, studi kepustakaan dan dokumen yang ada di *manual book* (buku operasional manual) dengan keadaan di lapangan kerja yang sebenarnya. Sehingga penulisan karya tulis ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aturan-aturan yang ditetapkan oleh *IMO* untuk bisa dilaksanakan prosedur *Safety Management System* dalam keselamatan kerja
2. Agar dapat dilaksanakan penerapan dan sosialisasi *safety management system* dalam keselamatan kerja di atas kapal.
3. Untuk mengetahui hal-hal yang menjadi penyebab kurangnya penerapan *safety management system* pada saat bekerja diatas kapal
4. Agar dapat mengetahui tanggung jawabnya masing-masing terhadap penerapan *safety management* dalam keselamatan kerja di atas kapal.
5. Untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan apabila prosedur *safety management system* tidak diterapkan pada saat bekerja diatas kapal.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Bagi penulis, untuk meningkatkan pengetahuan terhadap pentingnya penerapan *safety management system* diatas kapal. Dan mengetahui tanggung jawab terhadap penerapan *safety management system* dalam keselamatan bekerja di atas kapal.
2. Bagi pihak *crew* di KM. Labobar. Sebagai dasar pengetahuan bagaimana penerapan prosedur *Safety Mnagement System* yang benar dan tepat pada saat bekerja diatas kapal. Dan dapat meningkatkan kesadaran anak buah kapal untuk memperhatikan prosedur keselamatan kerja di atas kapal.
3. Bagi PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero). Bagi Perusahaan dapat menjadi pengetahuan bagaimana penerapan *Safety management* keselamatan kerja dapat dilaksanakan diatas kapal. Dan perusahaan dapat mengetahui peranannya dalam penerapan *SMS* dalam keselamatan kerja diatas kapal.
4. Bagi Pembaca dapat memahami pentingnya penerapan *safety management* dalam upaya mengantisipasi kecelakaan kerja diatas kapal.

5. Bagi *civitas* akademika STIMART “AMNI” SEMARANG, dapat menjadi referensi pengetahuan bagaimana penerapan *Safety management* keselamatan kerja dapat dilaksanakan diatas kapal. Sehingga para *civitas* akademika memiliki dasar gambaran mengenai *Safety Management System* terhadap Keselamatan kerja di atas kapal.